

PENGALIHAN PARKIR *ON STREET* MENJADI PARKIR *OFF STREET* PADA KAWASAN GOR RANGGA JAYA ANORAGA KABUPATEN TUBAN

CONVERTING ON STREET PARKING TO OFF STREET PARKING IN THE GOR RANGGA JAYA ANORAGA AREA, TUBAN DISTRICT

Helan Annafi

Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Bekasi

E-mail: helanannafi@gmail.com

ABSTRACT

Parking is a condition that is very important to study in more depth, almost every open space activity requires parking facilities. With the movement of motorized vehicles on the road, the need is parking space. GOR Rangga Jaya Anoraga is a sports arena located in Tuban District. This sub-district is in an attractive zone which is partly dominated by the trade sector because apart from being a center for sports activities, the Gor Rangga Jaya Anoraga area is also a place for street vendors. Rangga Jaya Anoraga GOR is located on Jalan Sunan Kalijogo and Jalan Teuku Umar with urban and national road status.

In the research there are two data, namely primary data and secondary data with reference to problems in the parking arrangements and arrangements that will be carried out. In collecting data, the data that needs to be prepared is parking inventory, parking patrol survey and traffic counting (TC) survey. Next, data analysis of existing conditions is carried out and produces data in the form of road service levels which include high vehicle volume, vehicle capacity, road density, vehicle speed, degree of saturation or V/C Ratio, static capacity, dynamic capacity, parking volume, parking index, demand for supply of adequate parking space requirements.

Next, a proposal was given, namely the transfer of on street parking to off street parking in the Rangga Jaya Anoraga Sports Hall area as well as a proposed design for off street parking in the Rangga Jaya Anoraga Sports Hall area. After that, a comparison was made of the results of the analysis of the existing Sunan Kalijogo road section and after switching from on-street parking to off-street parking.

Keywords: *traffic management, on-street parking, off-street parking, traffic performance, Rangga Jaya Anoraga Sports Hall*

ABSTRAK

Parkir merupakan suatu kondisi yang sangat penting untuk dikaji lebih mendalam, hampir setiap aktivitas kegiatan diruang terbuka memerlukan sarana parkir. Dengan adanya pergerakan kendaraan bermotor di jalan, maka kebutuhan yang diperlukan adalah ruang parkir. GOR Rangga Jaya Anoraga merupakan gelanggang olahraga yang terletak di Kecamatan Tuban. Kecamatan ini berada pada zona tarikan yang sebagian didominasi oleh sektor perdagangan dikarenakan selain menjadi pusat kegiatan olahraga, kawasan Gor Rangga Jaya Anoraga juga menjadi lahan bagi pedagang kakilima. GOR Rangga Jaya Anoraga terletak di ruas Jalan Sunan Kalijogo dan jalan Teuku Umar dengan status jalan perkotaan dan nasional.

Dalam penelitian ada dua data yaitu data primer dan data sekunder dengan mengacu kepada permasalahan dalam pengaturan dan penataan parkir yang akan dilakukan. Dalam pengumpulan data, data yang perlu dipersiapkan yaitu inventarisasi parkir, survei patroli parkir dan survei *traffic counting* (tc). Selanjutnya dilakukan analisis data kondisi eksisting dan menghasilkan data berupa tingkat pelayanan ruas jalan yang mencakup tingginya volume kendaraan, kapasitas kendaraan, kepadatan ruas jalan, kecepatan kendaraan, derajat kejenuhan atau V/C Ratio, kapasitas statis, kapasitas dinamis, volume parkir, indeks parkir, permintaan terhadap penawaran Kebutuhan Ruang Parkir yang memadai.

Selanjutnya diberikan usulan yaitu pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada daerah GOR Rangga jaya Anoraga serta usulan desain parkir *off street* pada kawasan Gor Rangga Jaya Anoraga. Setelah itu dilakukan perbandingan hasil analisis ruas jalan Sunan Kalijogo eksisting dan setelah dialihkan parkir *on street* menjadi parkir *off street*.

Kata Kunci : manajemen lalu lintas, parkir *on-street*, parkir *off-street*, kinerja lalu lintas, GOR Rangga Jaya Anoraga

PENDAHULUAN

Parkir merupakan elemen krusial yang perlu ditelaah secara mendalam, karena hampir semua aktivitas di ruang terbuka memerlukan fasilitas tempat parkir. Ketersediaan ruang parkir yang memadai sangat penting, seiring dengan meningkatnya volume lalu lintas yang beraktivitas, baik yang meninggalkan maupun menuju pusat kegiatan. Kebutuhan akan ruang parkir semakin besar dengan meningkatnya pergerakan kendaraan bermotor di Jalan. Masalah kebutuhan ruang parkir untuk kendaraan pribadi, maupun sepeda motor sangatlah penting dan bervariasi, tergantung pada bentuk dan karakteristik masing-masing kendaraan serta desain lokasi parkir. Ruang parkir merupakan salah satu infrastruktur yang sangat membantu dalam kelancaran lalu lintas. Infrastruktur pendukung ini diperlukan pada area yang memerlukan tempat untuk berhenti, seperti pusat kegiatan olahraga yang membutuhkan fasilitas parkir yang memadai. Contohnya adalah GOR Rangga Jaya Anoraga di Kabupaten Tuban, yang merupakan salah satu pusat kegiatan olahraga masyarakat sekitar. Kawasan ini menjadi ramai dengan kendaraan masyarakat, sehingga penataan parkir yang memadai sangat diperlukan agar tidak mengganggu kondisi ruas jalan. Tidak hanya menjadi tempat aktifitas olahraga, di

kawasan GOR Rangka Jaya Anoraga juga terdapat para pedagang kakilima yang berjualan dari sore hingga malam, terkadang ada juga yang sudah memulai berjualan dari siang hari.

GOR Rangka Jaya Anoraga adalah pusat kegiatan olahraga yang terletak di Kecamatan Tuban, yang sebagian zona tarikannya didominasi oleh sektor perdagangan. GOR Rangka Jaya Anoraga terletak pada ruas Jalan Sunan Kalijogo dan Jalan Teuku Umar, yang merupakan jalan kota dan nasional dengan fungsi sebagai Jalan lokal dan arteri. Area parkir di GOR ini terletak di tepi Jalan (on-street) pada ruas Jalan Sunan Kalijogo.

Berdasarkan survei inventarisasi parkir, luas area parkir di ruas jalan ini adalah 150 meter pada sisi kanan dan kiri Jalan tersebut. Volume puncak parkir di GOR ini terjadi pada jam 17.00 – 17.30 WIB, dengan jumlah kendaraan puncak yaitu sepeda motor sebanyak 124 unit dan mobil penumpang serta pick-up sebanyak 47 unit, berdasarkan survei patroli parkir. Namun, kapasitas parkir berdasarkan survey inventarisasi ruas jalan ini mampu menampung 100 sepeda motor dan 38 mobil penumpang. Hal ini mengakibatkan banyak kendaraan yang parkir sembarangan sehingga jalan raya menjadi padat, ditambah dengan adanya pedagang kaki lima (PKL) yang berjualan di pinggir jalan menyebabkan kurangnya efektifitas ruas Jalan Sunan Kalijogo dengan kecepatan berkendara yaitu 22 km/jam dan v/c rasio sebesar 0,62. Menurut Pasal 43 ayat (1) Undang-undang Lalu lintas dan Angkutan Jalan Nomor 22 Tahun 2009 (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009) disebutkan bahwa penyedia fasilitas parkir untuk umum hanya dapat diselenggarakan di luar Ruang Milik Jalan sesuai dengan izin yang diberikan.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Kabupaten

Tuban pada bulan Februari sampai dengan Mei Tahun 2024

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan untuk menghindari masalah dalam pengaturan dan penataan parkir yang akan dilakukan. Dalam proses ini, terdapat dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu data sekunder dan data primer. Kedua jenis data ini akan menjadi dasar penelitian untuk menemukan solusi terhadap masalah parkir yang ada.

Teknik Analisis Data

1. Data Sekunder

Data sekunder didapat dari hasil analisis Tim PKL Kabupaten Tuban terkait volume lalu lintas dan parkir pada ruas Jalan Sunan Kalijogo, serta peta Jaringan Jalan Kabupaten Tuban didapat melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Tuban sebagai daerah penelitian.

2. Data Primer

Data primer diperoleh melalui pengamatan secara langsung di lapangan melalui pelaksanaan survei. Adapun survei-survei yang dilakukan antara lain.

a. Survei Inventarisasi Parkir

Survei ini bertujuan untuk melakukan pengukuran terhadap pelataran parkir yang dijadikan daerah penelitian. Survei ini dilakukan pada saat sebelum jam sibuk agar memudahkan untuk melakukan pengukuran dan tidak mengganggu arus lalu lintas disekitar daerah penelitian.

b. Survei Patroli Parkir

Survei ini dilakukan untuk mengetahui kondisi parkir secara langsung baik jumlah kendaraan, lama parkir, dan pengaruh parkir terhadap arus lalu lintas.

ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

Analisis Kinerja Lalu Lintas Dan Parkir Pada Ruas Jalan Sunan Kalijogo Saat Ini

Tabel V. 1 Inventarisasi Ruas Jalan Sunan Kalijogo

Nama Ruas Jalan	Panjang Ruas Jalan (m)	Panjang Ruas Parkir (m)	Lebar Ruas (m)	Lebar Efektif(m)	Tipe Jalan
Jalan Sunan Kalijogo	860	300	14	7	4/2 T

Tabel V. 2 Volume Lalu lintas

Nama Jalan	Volume (smp/jam)
Sunan Kalijogo	3446

Tabel V. 3 Kapasitas Ruas Jalan Saat Ini

Nama Jalan	C₀	FC_{LJ}	FC_{PA}	FC_{HS}	FC_{UK}	C (smp/jam)
Sunan Kalijogo	6800	0,92	1	0.88	1	5505

Tabel V. 4 V/C Ratio Jalan Saat Ini

Nama Jalan	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	V/C Ratio
Sunan Kalijogo	3446	5505	0,62

Tabel V. 5 Kecepatan Perjalanan Eksisting

Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)
Sunan Kalijogo	24,22

Tabel V. 6 Kepadatan Ruas Jalan Saat Ini

Nama Ruas	Kecepatan (km/jam)	Volume (smp/jam)	Kepadatan (smp/km)
Sunan Kalijogo	24,22	3446	142,27

Tabel V. 7 Inventarisasi Parkir *On Street* Ruas Jalan Sunan Kalijogo

Kendaraan	Panjang Parkir (m)	Sudut Parkir (x^0)	Lebar Kaki Ruang Parkir (m)
Motor	75	90	0,75
Mobil / Pick up	225	0	6

Tabel V. 8 Kapasitas Statis Ruas Jalan Sunan Kalijogo

Kendaraan	Panjang Ruas Parkir (m)	Sudut Parkir (x^0)	Lebar Kaki Ruang Parkir (m)	Kapasitas Statis (SRP)
Motor	75	90	0.75	100
Mobil / Pick up	225	0	6	38

Tabel V. 9 Volume Parkir di Ruas Jalan Sunan Kalijogo

Kendaraan	Volume Kendaraan Parkir dalam 12 Jam
Motor	397
Mobil/Pick up	267
Jumlah	664

Tabel V. 10 Akumulasi Parkir

Sepeda Motor (Kend)	Mobil Penumpang (kend)	Akumulasi Parkir (kend)
124	47	171

Tabel V. 11 Durasi Rata-rata Parkir

kendaraan	Kendaraan parkir (kend/jam)	Jumlah kendaraan	Durasi Parkir (jam)
Sepeda motor	555	397	1,4
Mobil penumpang	257.5	267	0,96

Tabel V. 12 Kapasitas Dinamis Ruas Jalan Sunan Kalijogo

Kendaraan	Kapasitas Statis (SRP)	Durasi (jam)	P (jam)	KD (SRP)
Sepeda Motor	100	1.40	12	859
Mobil Penumpang	38	0.96	12	467

Tabel V. 13 Tingkat Pergantian Parkir

Kendaraan	Volume Kendaraan Parkir (Kend)	Kapasitas Statis (SRP)	Tingkat Pergantian (kend/ruang)
Sepeda Motor	397	100	3,97
Mobil Penumpang	267	38	7,12

Tabel V. 14 Indeks Parkir Setiap Jenis Kendaraan

Kendaraan	Kapasitas Statis (SRP)	Akumulasi Kendaraan Parkir (maks)	Indeks Parkir (%)
Sepeda Motor	100	124	124
Mobil Penumpang	38	47	125.33

Analisis Alternatif Pemecahan Masalah

Dari hasil analisis parkir kondisi eksisting pada ruas Jalan Sunan Kalijogo didapati banyaknya volume kendaraan yang parkir serta ruang parkir yang tidak cukup untuk menampung kendaraan yang parkir. Berikut ini adalah usulan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan pada wilayah kajian yaitu:

1. Pengalihan Parkir *On Street* menjadi Parkir *Off Street*

Pengalihan parkir *on-street* menjadi *off-street* merupakan usulan untuk meningkatkan kinerja lalu lintas dengan cara memindahkan parkir dari badan jalan ke luar badan jalan.

Tabel V. 15 Data Desain Parkir *Off Street*

DATA DESAIN PARKIR OFF STREET				
INDIKATOR	KENDARAAN		LUAS LAHAN M^2	
	SEPEDA MOTOR	MOBIL PENUMPANG	SEPEDA MOTOR	MOBIL PENUMPANG
LUAS SRP M^2	1,5	12.5	198	1050
BANYAK RUANG PARKIR	132	84		
PANJANG JALUR SIRKULASI (M)	15	47	90	682.5
JALUR SIRKULASI (M)	3	6,5		
PANJANG GANG (M)	33	52,5	297	796
LEBAR GANG (M)	3	8		
PANJANG MEDIAN (M)	15	15	37.5	37.5
LEBAR MEDIAN (M)	2.5	2.5		
PANJANG JALUR MASUK/KELUAR (M)	15	15	60	120
LEBAR JALUR MASUK/KELUAR (M)	2	4		
TOTAL LUAS LAHAN YANG DIPERLUKUKAN M^2			682.5	2686
			3368.5 M^2	
TOTAL LUAS LAHAN YANG TERSEDIA M^2			4230 M^2	

Analisis Kinerja Lalu Lintas Ruas Jalan Setelah Dilakukan Pengalihan Parkir

Pengalihan parkir menimbulkan pengaruh pada ruas Jalan Sunan Kalijogo karena sebelumnya kendaraan parkir pada bahu jalan dialihkan ke luar jalan atau *off street*, maka faktor hambatan samping pada ruas jalan berubah dari tinggi menjadi rendah dan lebar efektif jalan yang semula berkurang dikarenakan parkir yang memakan badan jalan akan menjadi normal.

Tabel V. 16 Tabel Kinerja Ruas Jalan Setelah Pengalihan Parkir

Nama Ruas Jalan	Volume (smp/jam)	Kapasitas (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	V/C	LOS
Sunan Kalijogo	3446	6256	48	71,7	0,55	B

Perbandingan Kinerja Ruas Jalan

Tabel V. 17 Perbandingan Kinerja Ruas Jalan

Kondisi	Kapasitas (smp/jam)	Volume (smp/jam)	V/C Ratio	Kecepatan Perjalanan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)	LOS
Sebelum Pengalihan Parkir	5505	3446	0,62	24,22	142,27	C
Sesudah Pengalihan Parkir	6256	3446	0,55	48	71,7	B

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil dari analisis kinerja ruas Jalan Sunan Kalijogo kawasan GOR Rangga Jaya Anoraga didapati nilai kapasitas sebesar 5505 smp/jam, nilai V/C Ratio sebesar 0,62, nilai kecepatan perjalanan sebesar 24,22 km/jam dan nilai kepadatan sebesar 142,27 smp/km. Ruas Jalan Sunan Kalijogo memiliki tingkat pelayanan yaitu C. Waktu puncak parkir dari hasil analisis kondisi eksisting ruas Jalan Sunan Kalijogo yaitu pada pukul 17.00 – 17.15 untuk sepeda motor dan 17.15 – 17.30 untuk mobil penumpang dengan jumlah akumulasi puncak sepeda motor yaitu 124 dan mobil penumpang sebanyak 47 kendaraan. Pola parkir yang disediakan pada ruas Jalan Sunan Kalijogo yaitu 90° untuk sepeda motor dan 0° untuk mobil penumpang. Hasil analisis kebutuhan ruang parkir pada ruas Jalan Sunan Kalijogo didapati untuk sepeda motor sebanyak 124 ruang dan mobil penumpang sebanyak 47 ruang. Luas lahan usulan parkir *offstreet* yang tersedia sebesar 4230 m². Dengan luas lahan usulan parkir *off street* ini dapat mencukupi kebutuhan ruang parkir sepeda motor dan mobil penumpang.
2. Berdasarkan hasil analisis eksisting yang dilakukan, maka usulan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan Sunan Kalijogo kawasan GOR Rangga Jaya Anoraaga yaitu mengalihkan parkir *on street* menjadi parkir *off street* supaya tidak ada lagi yang parkir di tepi jalan. Langkah selanjutnya yang diambil adalah pemasangan rambu larangan parkir di bahu jalan dan rambu batas kecepatan pada Ruas Jalan Sunan Kalijogo.
3. Berdasarkan hasil dari analisis setelah pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada ruas Jalan Sunan Kalijogo maka didapati kinerja ruas jalan setelah pengalihan yaitu kapasitas jalan sebesar 6256 smp/jam, V/C Ratio sebesar 0,55, kecepatan perjalanan 48 km/jam dan kepadatan 71,70 smp/km. Sehingga tingkat pelayanan ruas jalan tersebut meningkat dari *level of service* C menjadi B.

SARAN

1. Berdasarkan usulan pengalihan parkir *on street* menjadi parkir *off street* maka diperlukan adanya kajian lain tentang dampak lingkungan atas pembangunan fasilitas parkir tersebut.
2. Untuk lahan agar dilakukan perkerasan pada kontur tanah dikarenakan lahan usulan masih tanah lunak dan bergelombang.
3. Agar pengaturan dan pengawasan operasional parkir dapat terlaksana, maka perlu ditempatkan petugas parkir di lokasi parkir tersebut.
4. Perlu adanya pengawasan lebih lanjut dari Dinas Perhubungan mengenai kebijakan parkir agar pemanfaatan lahan parkir dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD, Dosen Pembimbing, Dosen penguji, Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tuban beserta jajarannya, Keluarga yang memberikan doa dan dukungan proses penyusunan.

REFERENSI

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009. "Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan."
- Direktorat Jenderal Bina Marga. 2023. "Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2023." *Kementerian PUPR* 2(21):352.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 1996. "Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir." *Direktorat Jenderal Perhubungan Darat* 1(1):41.
- Jihad, Ahmad, Hamdan Kadir, and Mas Sar. 2023. "Analisis Kinerja Buka Median U – Turn Ruas Jalan Veteran Utara." 03(02):60–68.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2014. "Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan." *Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia* 2013:8.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. "Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. Pm 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas." *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 115 Tahun 2018* 1–8.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013. 2013. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tahun 2013 Tentang Jaringan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan." *Pemerintah Republik Indonesia* 1–97.
- PERHUBUNGAN, PERATURAN MENTERI. 2014. "No Title." *PERATURAN MENTERI PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA PM 34 TAHUN 2014* 8(33):44.

PM 96 Tahun 2015. 2015. “Peraturan Menteri Perhubungan RI No 96 Tahun 2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen Dan Rekayasa Lalu Lintas.” *Jakarta* 1–45.

TUBAN, BUPATI. 2014. “PERATURAN-BUPATI-No-23-Th-2014.”

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009. 2009. “Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.”

Washburn, Scott S., D. Ph, and Leslie D. Washburn. 2016. “Highway Capacity Manual - 6 Th Edition Overview.”